

BAB V

SIMPULAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan simpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas di SD Negeri di kelurahan Sarijadi kecamatan Sukasari kota Bandung. Adapun simpulan dan rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Secara umum dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas VA pada mata pelajaran IPS di salah satu SD Negeri di kota Bandung dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri terbimbing pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar kelas V, yaitu dengan langkah-langkah: (1) tahap orientasi, (2) tahap merumuskan masalah, (3) tahap merumuskan hipotesis, (4) tahap mengumpulkan data, (5) tahap menguji hipotesis, (6) tahap merumuskan kesimpulan. Keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model inkuiri terbimbing meningkat pada setiap siklus. Persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa pada siklus I sebesar 89% kemudian pada siklus II mencapai 100%. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS siswa kelas V, ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa seperti aktivitas berdiskusi dalam merumuskan hipotesis dari masalah yang diberikan. Kemudian yang paling terlihat ketika siswa melakukan kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan percobaan, siswa sangat antusias bahkan siswa yang tadinya tidak aktif atau tidak tertarik dalam pembelajaran IPS menjadi tertarik dan melakukan percobaan dengan semangat. Kemudian juga ketika kegiatan mengolah data, siswa mengerjakan lembar kerja kelompok dan membuat kesimpulan dengan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Haydar Islami, 2018

PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri terbimbing ini benar-benar berpusat pada kegiatan yang dilakukan siswa, sedangkan guru bertindak sebagai pembimbing dalam kegiatan pembelajaran dengan membimbing, mengarahkan, menstimulus, memfasilitasi siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan.

- 2) Pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model inkuiri terbimbing. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai rerata kelas yang meningkat, yaitu siklus I 75,1 dengan presentase ketuntasan jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 66,6% dan yang tidak tuntas sebesar 33,4%. Sedangkan nilai rerata pada siklus II sebesar 83,6 dengan presentase ketuntasan jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 87,5% dan yang tidak tuntas sebesar 12,50%. Indikator pemahaman konsep pada penelitian ini yaitu menafsirkan, menjelaskan, menyontohkan, mengklasifikasikan, membandingkan, merangkum, dan menyimpulkan. Presentase indikator menafsirkan pada siklus I sebesar 78,10% kemudian pada siklus II mencapai 98,60%; persentase indikator menjelaskan pada siklus I sebesar 57,30% kemudian pada siklus II mencapai 83,30%; persentase indikator menyontohkan pada siklus I sebesar 86,40% kemudian pada siklus II mencapai 87,50%; persentase indikator mengklasifikasikan pada siklus I sebesar 79,20% kemudian pada siklus II mencapai 88,10%; persentase indikator membandingkan pada siklus I sebesar 67,70% kemudian pada siklus II sebesar 62,50%; persentase indikator merangkum pada siklus I sebesar 75% kemudian pada siklus II sebesar 75%; persentase indikator menyimpulkan pada siklus I sebesar 85,40% kemudian pada siklus II sebesar 85,40%. Presentase setiap indikator pemahaman konsep pada setiap siklus mengalami peningkatan, hanya satu indikator yang mengalami penurunan yaitu membandingkan.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini terbukti memberikan temuan positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pada muatan pelajaran IPS baik itu proses pembelajaran maupun pemahaman konsep yang

Haydar Islami, 2018

PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN

PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Sesuai dengan temuan dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan peneliti ingin memberikan saran kepada guru yang akan melakukan penerapan model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran yang terdapat muatan pelajaran IPS.

- a. Pada tahap Orientasi, guru harus memberikan cara untuk siswa dapat menentukan informasi penting pada teks berita atau nonfiksi dengan memberikan pertanyaan 5W+1H.
- b. Pada tahap Merumuskan masalah, guru harus memberikan pertanyaan yang mudah dipahami siswa sehingga siswa dapat dengan mudah merumuskan pertanyaan yang diberikan dan guru menegaskan adanya masalah yang harus dipecahkan bersama-sama. Kemudian guru harus lebih memberikan bimbingan kepada murid yang dirasa butuh perhatian lebih.
- c. Pada tahap Merumuskan hipotesis, guru harus lebih memberikan motivasi terhadap siswa untuk dapat memberikan jawaban sementara atas pertanyaan yang diberikan. Kemudian intruksi yang diberikan secara verbal untuk setiap kelompok yang mengetahui jawabannya maupun yang tidak untuk memberikan jawaban sementara tidak akan berpengaruh pada nilai kelompok, sehingga jawaban sementara dapat dibuktikan pada langkah selanjutnya.
- a. Pada tahap Mengumpulkan data, pembagian kelompok diatur lebih heterogen sehingga tidak ada lagi siswa yang mendominasi. Kemudian adanya peraturan untuk bekerja sama atau bergiliran melakukan kegiatan kelompok, yaitu diberlakukan perolehan bintang untuk setiap kelompok. Satu anggota kelompok mewakili 1 bintang kelompok. Ketika 1 anggota melanggar aturan, maka bintang kelompoknya akan berkurang. Kemudian pada setiap langkah kegiatan terutama saat melakukan percobaan disertai dengan gambar agar siswa lebih memahami dan mengacu kepada lembar kerja kelompok
- b. Pada tahap Menguji hipotesis, intruksi atau soal yang meminta siswa untuk membandingkan jawaban sementara diperjelas. guru harus menuntun siswa untuk menyimpulkan apakah cocok

Haydar Islami, 2018

PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

atau tidaknya dengan jawaban sementara yang siswa rumuskan.

Pada tahap Membuat kesimpulan, penyediaan waktu yang lebih agar pengisian pada kolom membuat kesimpulan yang telah disediakan pada lembar kerja kelompok berdasarkan diskusi semua anggota kelompok.

Haydar Islami, 2018

PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Haydar Islami, 2018

*PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu